



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 3 Juni 2023

1. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Anggota Komisi XI DPR RI Asal Sukabumi Heri Gunawan



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook dengan nama akun "Hari Gunawan SE". Akun tersebut melakukan komunikasi dengan beberapa pengguna Facebook, khususnya di wilayah Sukabumi serta menawarkan sejumlah biaya untuk pembangunan masjid. Akun tersebut mengatasnamakan sebagai anggota Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) Heri Gunawan.

Faktanya, akun Facebook mengatasnamakan anggota Komisi XI DPR RI Heri Gunawan tersebut adalah akun palsu. Dilansir dari jabar.inews.id, Heri Gunawan menegaskan bahwa akun Facebook yang mengatasnamakan dirinya dan menawarkan sejumlah uang bantuan tersebut adalah palsu alias hoaks. Diketahui pula bahwa pihak Heri Gunawan telah melaporkan akun palsu tersebut kepada Kepolisian Resor Sukabumi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://jabar.inews.id/berita/nama-anggota-komisi-xi-dpr-dicatut-di-medsos-janjikan-bansos-bersyarat-setor-uang>
- <https://mediapakuan.pikiran-rakyat.com/sukabumi-raya/pr-636734508/waspada-modus-akun-facebook-palsu-catut-nama-heri-gunawan-diduga-hendak-menipu>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 3 Juni 2023

2. [HOAKS] Pesan WhatsApp Lelang Kendaraan Mengatasnamakan Ketua RAPI Banjarnegara



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari pesan WhatsApp yang mengatasnamakan Ketua Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI) Banjarnegara yang juga Ketua Paguyuban Seni Kuda Lumping Bambu Aji Banjarnegara Tedjo Sumarno. Pesan tersebut memberikan informasi mengenai lelang kendaraan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan.

Dilansir dari serayunews.com, pesan WhatsApp mengenai lelang kendaraan mengatasnamakan Tedjo Sumarno adalah hoaks. Tedjo Sumarno mengonfirmasi bahwa akun WhatsApp yang beredar tersebut bukanlah miliknya. Selain itu, dirinya juga bukan pegawai dari Kementerian Keuangan, padahal dalam brosur yang beredar menyebutkan lelang internal diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Akun WhatsApp tersebut disinyalir merupakan salah satu bentuk modus penipuan yang saat ini marak terjadi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://serayunews.com/nama-tedjo-sumarno-dicatut-untuk-dugaan-penipuan-lelang-di-banjarnegara/>
- <https://banjarnegara.inews.id/read/303813/namanya-dicatut-untuk-penipuan-lelang-ini-tanggapan-tedjo-sumarno>

Sabtu, 3 Juni 2023

3. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kantor Imigrasi Surakarta



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kantor Imigrasi Surakarta dengan nomor 083825574080. Nomor WhatsApp tersebut disebarakan melalui aplikasi peta *online* Google Maps oleh sebuah akun bernama "Akun Pemilik" dengan modus untuk melayani pertanyaan yang diajukan oleh para pengguna kepada Kantor Imigrasi Surakarta.

Berdasarkan hasil penelusuran, Kantor Imigrasi Surakarta melalui akun Twitter resminya [@kanimsurakarta](https://twitter.com/kanimsurakarta), mengklarifikasi bahwa akun WhatsApp tersebut merupakan akun palsu. Pihaknya menegaskan bahwa segala informasi dari akun tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan dan apabila menemukan penipuan bermodus "Akun Pemilik" yang mengatasnamakan Kantor Imigrasi Surakarta diharapkan agar melakukan *report* terhadap akun tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://twitter.com/kanimsurakarta/status/1664893042443300864>
- <https://twitter.com/kanimsurakarta/status/1664893004015108096>

Sabtu, 3 Juni 2023

4. [DISINFORMASI] Jusuf Kalla Terbukti Danai Teroris di Indonesia



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook dengan narasi yang menyebutkan bahwa mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla terbukti mendanai teroris dan mengakibatkan Jusuf Kalla dijemput paksa oleh aparat.

Faktanya, narasi mengenai Jusuf Kalla dijemput paksa aparat karena terbukti mendanai teroris di Indonesia adalah salah. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tidak terdapat informasi bahwa Jusuf Kalla dijemput paksa oleh aparat. Narator video hanya membacakan artikel di laman [seword.com](https://www.seword.com) berjudul “Jusuf Kalla dan Tudingan Taliban Indonesia”. Artikel tersebut memuat opini yang mengkritik Jusuf Kalla terkait pertemuannya dengan petinggi Taliban di Afganistan. Adapun beberapa cuplikan dalam video juga tidak terkait dengan narasi soal penjemputan paksa Jusuf Kalla oleh aparat. Sementara, *thumbnail* video yang memperlihatkan Jusuf Kalla memakai baju tahanan berwarna oranye dan turun dari sebuah mobil identik dengan foto di laman [suara.com](https://www.suara.com). Dalam gambar aslinya, pria yang memakai baju tahanan bukan Jusuf Kalla, tetapi terdakwa simpatisan Islamic State of Iraq and Syria (ISIS).

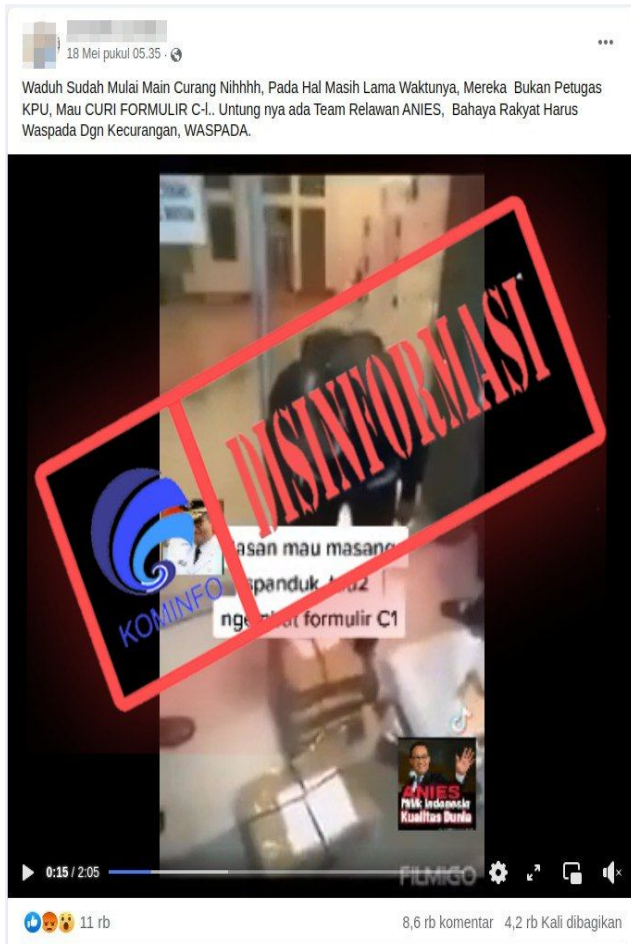
Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/06/03/105900982/-hoaks-terbukti-danai-teroris-jusuf-kalla-dijemput-paksa-aparat?page=1>
- <https://www.suara.com/foto/2016/01/21/160559/sidang-tujuh-simpatisan-isis--page-5>

Sabtu, 3 Juni 2023

5. [DISINFORMASI] Video Pencurian Formulir C1 untuk Pemilu 2024



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang diklaim sebagai peristiwa pencurian formulir C1 untuk Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 dan dikaitkan dengan tim relawan Anies Baswedan. Pada video tersebut terdapat gambar Anies Baswedan dan menampilkan beberapa orang yang sedang berdebat mengenai pemasangan spanduk.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, video berisi klaim pencurian formulir C1 untuk Pemilu 2024 adalah keliru. Video tersebut merupakan rekaman tahun 2019 yang ditayangkan ulang dengan membuat keterangan berbeda dari aslinya. Diketahui video tersebut adalah peristiwa saat dua petugas Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) sedang membereskan berkas C1 plano di GOR Ewangga, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Berkas C1 itu akan diserahkan kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Namun, video yang beredar di media sosial telah ditambahkan dengan narasi yang tidak tepat.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2304/keliru-video-berisi-klaim-pencurian-formulir-c1-untuk-pemilu-2024>

Sabtu, 3 Juni 2023

6. [DISINFORMASI] Jalanan di Tegal Ambles Akibat Kerja Gubernurnya



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video memperlihatkan keadaan sebuah jalanan ambles yang diklaim terjadi di Tegal, Jawa Tengah. Unggahan tersebut disertai narasi yang menyebutkan bahwa jalanan ambles tersebut merupakan hasil dari kerja gubernur yang tidak cakap.

Dilansir dari [rri.co.id](https://www.rri.co.id), klaim jalanan ambles yang terjadi di Tegal, Jawa Tengah merupakan hasil dari kerja gubernur yang tidak cakap adalah keliru. Faktanya, jalanan ambles tersebut terjadi di jalan provinsi yang menghubungkan Brebes-Tegal yang disebabkan karena amblesnya gorong-gorong akibat tidak mampu menampung besarnya debit air setelah hujan deras dari alur Kaliwadadas. Dilansir dari humas.jatengprov.go.id, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memberikan klarifikasi bahwa usai kejadian, petugas langsung datang ke lokasi dan mempersiapkan perbaikan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.rri.co.id/cek-fakta/249713/hoaks-jalanan-di-tegal-ambles-akibat-kerja-gubernurnya>
- https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=4935
- <https://turnbackhoax.id/2023/05/30/salah-jalanan-di-tegal-ambles-akibat-gubernurnya-tidak-becus/>